

LAPORAN

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 13 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Faiqotur Roudloh

NIM : 1102409009

Prodi : Teknologi Pendidikan

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

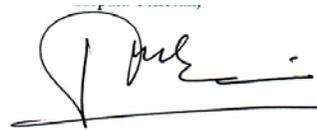
Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Ninik Setyowani, M.Pd
NIP. 19521030 197903 2 001

Kepala SMP N 13 Semarang



Drs. Siswanto, S.Pd., M.Pd
NIP. 195902281983031015

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan lancar. PPL 2 merupakan salah satu syarat mengikuti PPL dan laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan praktik mengajar di SMP Negeri 13 Semarang. Kegiatan dalam PPL 2 ini memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran yang sangat berguna bagi penulis.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL 2
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL Unnes
3. Drs. Siswanto, S.Pd., M.Pd selaku Kepala sekolah SMP Negeri 13 Semarang
4. Drs. Habsoro Dewanggono, M.Pd selaku koordinator guru pamong PPL di SMP Negeri 13 Semarang
5. Dra. Ninik Setyowani, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing
6. Rafika Bayu Kusumandari, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL
7. Dra. Eni Purwanti selaku guru pamong
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMP Negeri 13 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2
9. Bapak, Ibu, dan adik tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa
10. Rekan- rekan praktikan yang telah membantu pelaksanaan PPL 2
11. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini

Dalam pembuatan laporan ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi semua.

Semarang, Oktober 2012.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL II	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL II	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	4
D. Persyaratan dan Tempat	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
F. Tugas Guru Praktikan.....	4
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA.....	5
H. Tinjauan Kurikulum Satuan Pendidikan	7
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahap dan Kedgiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Pembimbingan.....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	12
REFLEKSI DIRI.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekap kegiatan mahasiswa
2. Kartu Bimbingan
3. Kalender Akademik
4. Program tahunan
5. Program semesteran
6. KKM
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Soal Ulangan Harian
10. Agenda KBM
11. Daftar Nama Siswa
12. Daftar Nama Mahasiswa PPL
13. Presensi
14. Jadwal Mengajar
15. Daftar Nilai Siswa
16. Analisis Penilaian
17. Daftar Hadir Dosen Koordinator
18. Daftar Hadir Dosen Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan.

SMP Negeri 13 Semarang menjadi salah satu sekolah yang terpilih bagi mahasiswa PPL Unnes untuk menimba ilmu dan pengalaman khususnya dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Mahasiswa praktikan di SMP Negeri 13 Semarang berjumlah 25 anak dari jurusan yang berbeda, antara lain: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bahasa Jawa, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Kepelatihan Keolahragaan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khususnya adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.

2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, innovator dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

a. Manfaat bagi mahasiswa (praktikan)

1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat pelaksanaan.
2. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan .
3. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Manfaat bagi sekolah

1. Meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
3. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan administrasi maupun akademik

c. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah.
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori – teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 35/O/2006 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 25 pasal yang terbagi menjadi tiga bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-25).

a. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

b. Dasar Konsepsional

a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.

- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur Program Kurikulum.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL 2 :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL di kota Semarang. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL 2.

E. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungannya.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.

G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran

Analisis materi pelajaran dalam perencanaan pembelajaran memiliki fungsi dan sarana, yaitu:

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sarana

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu berdasarkan :

- 1) Kalender pendidikan
- 2) Susunan program kurikulum
- 3) Bahan kajian dalam GBPP tiap semester

b. Komponen utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

1. Standar Kompetensi
2. Komponen Dasar
3. Indikator

4. Alokasi Waktu
5. Tujuan Pembelajaran
6. Materi Pelajaran
7. Metode Pembelajaran
8. Kegiatan Pembelajaran
9. Sarana dan Sumber Belajar
10. Penilaian proses belajar

5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

H. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal **27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012**. Program PPL ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) tepatnya di SMP N 13 Semarang yang beralamat di Jl. Lamongan Raya RT 07 RW 05 Kel.Sampangan Kec.Gajahmungkur Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Microteaching

Microteaching dilakukan di jurusan masing-masing mulai tanggal 16-21 Juli 2012.

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

c. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah, meliputi :

Kegiatan di sekolah meliputi : (1) Penerimaan mahasiswa praktikan sejumlah 25 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Semarang secara simbolik (2) Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan 2, antara lain:

1) Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan sesuai jadwal yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai 13 Agustus 2012. Setelah penyerahan mahasiswa PPL oleh dosen koordinator PPL kepada SMP Negeri 13 Semarang, selanjutnya mahasiswa PPL UNNES mengadakan observasi dan pengamatan untuk mengetahui : Letak dan

sejarah sekolah, Visi dan misi sekolah, Jumlah ruang kelas, Kondisi lingkungan di SMP Negeri 13 Semarang, Jumlah guru , Jumlah Karyawan , Siswa-siswi SMP Negeri 13 Semarang , Kegiatan belajar dan pembelajaran di SMP Negeri 13 Semarang dan lain-lain

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

4) Pengajaran Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan dengan tujuan agar praktikan berlatih dalam hal penguasaan kelas. Dalam hal ini, praktikan dapat berlatih untuk berkreasi dalam menyampaikan materi, menggunakan metode yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan kelas dengan baik. Pelatihan mengajar mandiri tetap dalam pengawasan guru pamong. Pengajaran terbimbing dapat memberikan informasi kepada praktikan mengenai kemampuan dalam hal-hal sebagai berikut :

a. Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, menyiapkan fisik maupun mental siswa, memberikan motivasi dan apresiasi awal sebelum pembelajaran dimulai, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

b. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sangat penting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu

komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan. Kesulitan yang sering di hadapi guru praktikan adalah saat perhatian siswa tidak terpusat saat guru menerangkan dan kesulitan untuk mengendalikan siswa yang masih rame dan berbicara sendiri.

c. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

d. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

e. Memberikan penguatan

Penguatan ini berfungsi sebagai motivasi siswa. Penguatan ini dilakukan dengan memberikan pujian atau penghargaan pada siswa yang dapat menguasai materi. Penguasaan materi siswa dapat di tunjukan dengan nilai yang bagus, keaktifan dalam kelas dan kepatuhan melaksanakan tugas.

f. Menulis di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan dan nantinya jika ada siswa yang ketinggalan materi bisa mencatat, maka praktikan menulis keterangan tentang materi yang penting di papan tulis.

g. Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi yang diharapkan dalam PBM oleh setiap guru. Tindakan yang dilakukan guru agar siswa tenang dan memperhatikan pelajaran, antara lain ;

- Guru praktikan tidak selalu berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran, kadang di tengah, belakang maupun samping siswa.

- Memberikan perhatian khusus pada siswa yang tidak memperhatikan atau membuat gaduh di kelas dengan memberikan pertanyaan maupun yang lainya.
- h. Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Dengan memberikan pertanyaan, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.
 - i. Memberikan Balikan

Guru tidak hanya memberikan pertanyaan, melainkan memberikan juga balikan atas pertanyaan tersebut sehingga terjadi suasana belajar yang hidup dan tidak membosankan
 - j. Menilai hasil belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.
 - k. Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.
- 5) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir kegiatan PPL yang didampingi oleh dosen pembimbing maupun guru pamong. Dalam pelaksanaannya ini, ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing didasarkan pada alat penilaian Ketrampilan Guru (AKPG) I, II dan III.
 - 6) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-

pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL II antara lain :

- Pengamatan kondisi pembelajaran (media)
- Pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
- Membuat perangkat mengajar yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- Melakukan Praktik mengajar di kelas, yaitu pelaksanaan KBM dilakukan di kelas **VIII B, VIII C, IX B sampai IX H**. Adapun materi pelajaran yang telah disampaikan antara lain : Microsoft Word, Microsoft Powerpoint, Internet.
- Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.
Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan.

D. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Selain itu, dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, sehingga bimbingan berjalan dengan lancar. Dalam proses pembimbingan, guru pamong juga memberikan masukan baik kritik maupun saran sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal. Ketika guru pamong tidak sibuk beliau ikut masuk kelas, akan tetapi apabila sedang sibuk maka praktikan melaksanakan pengajaran mandiri.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 13 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik dan respon yang positif.
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- c. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- d. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang memadai misalnya jumlah unit komputer yang terbatas sehingga tidak setiap anak menghadapi satu komputer saat praktik.
- c. Kurangnya kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas.
- d. Ruang praktikan yang agak jauh dengan ruang guru menyebabkan kurangnya komunikasi antara praktikan dengan guru selain guru pamong.

REFLEKSI DIRI

Nama : Faiqotur Roudloh
NIM : 1102409009
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Program PPL ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) tepatnya di SMP N 13 Semarang yang beralamat di Jl. Lamongan Raya RT 07 RW 05 Kel.Sampangan Kec.Gajahmungkur Kota Semarang. Letaknya cukup strategis dan memiliki fasilitas-fasilitas pendukung yang cukup memadai pula.

Pada program PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa praktikan pada PPL 2 yaitu melaksanakan latihan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, dan ujian mengajar oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Selain itu juga mengikuti kegiatan non pembelajaran seperti ekstrakurikuler.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di SMP N 13 Semarang oleh mahasiswa praktikan terkait hal-hal yang telah disebutkan di atas maka dapat dilaporkan hasilnya adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Kekuatan

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP N 13 Semarang memiliki beberapa keunggulan dan kekuatan dalam pembelajarannya. Pembelajaran TIK sangat digemari oleh para siswa karena metode yang digunakan dalam pengajaran yang fleksibel dan menyenangkan mampu meningkatkan motivasi siswa. Guru pengajar yang memiliki keahlian dan kompetensi tinggi juga sangat mendukung pembelajaran. Selain itu keterampilan guru dalam mengajar juga mampu membuat siswa merasa termotivasi dalam belajar TIK. Dengan metode pengajaran yang lebih mengutamakan visualisasi maka kelas menjadi lebih hidup. Hal ini dikarenakan pembelajaran TIK lebih banyak praktik dibandingkan dengan teori. Sehingga tidak terlalu banyak ceramah yang seringkali membuat siswa mudah bosan dan pembelajaran terkesan monoton. Nilai lebih dari pembelajaran di SMP N 13 Semarang yaitu adanya kelas bilingual yang memiliki fasilitas yang sangat memadai dan mendukung khususnya terkait dengan pembelajaran TIK.

2. Kelemahan

Kelemahan pembelajaran TIK di SMP N 13 Semarang salah satunya adalah terkadang mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswa-siswa di kelas selama pembelajaran berlangsung. Hal itu dikarenakan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan dan sibuk dengan laptop atau komputer yang dihadapi masing-masing sehingga sering kali guru harus mengulang-ulang penjelasan yang mengakibatkan waktunya terasa sangat singkat. Padahal TIK hanya memiliki 2 jam pelajaran dalam

seminggu. Itu mengakibatkan penyampaian materi dan pencapaian tujuan kurang maksimal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki SMP N 13 Semarang sudah memadai. Namun terkait dengan fasilitas yang mendukung di laboratorium komputer khususnya masih kurang memadai jika dibanding dengan jumlah siswa yang menggunakan. Komputer yang tersedia dan berfungsi dengan baik hanya 12 unit komputer. Pihak sekolah belum bisa memaksimalkan fasilitas dengan menambah unit komputer karena anggaran dana yang terkait dengan hal tersebut sangatlah terbatas. Sedangkan anggaran tersebut juga sudah banyak digunakan untuk perawatan fasilitas-fasilitas tersebut.

Selain itu fasilitas koneksi internet yang telah tersedia di SMP N 13 Semarang belum berfungsi dengan baik. Koneksi internet sering terganggu dan memiliki keterbatasan akses. Dan hal ini dapat mengganggu pembelajaran TIK dengan pokok bahasan “internet”, karena tidak bisa melakukan praktek dalam pembelajarannya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP N 13 Semarang adalah Dra. Eni Purwani. Dari observasi yang mahasiswa praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik, ramah dan peduli kepada peserta didiknya.. Beliau memiliki kompetensi yang baik dalam bidangnya. Dan dalam menyampaikan materi TIK juga sering disertakan contoh-contoh dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu beliau biasa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa. Guru pamong memberikan bimbingan serta memberikan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2.

Dosen pembimbing praktikan adalah ibu Rafika Bayu Kusumandari S.Pd, M.Pd , salah satu dosen dari jurusan Teknologi Pendidikan yang berkompeten dalam bidangnya. Beliau bertugas membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas PPL I dan PPL II. Untuk PPL I beliau memberikan bimbingan dan mengontrol kegiatan observasi praktikan di sekolah. Beliau juga memberi arahan-arahan pada praktikan mengenai tahapan dari PPL I maupun PPL II.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran di SMP N 13 Semarang sangatlah baik. Setia guru yang pengampu mata pelajaran mempunyai inovasi dan kreatifitas yang tinggi. Tiap guru mempunyai caranya masing-masing untuk menyampaikan materi ke siswanya. Oleh karena itu, banyaknya variasi dan cara pembelajaran membuat siswa tidak merasa bosan dan senantiasa untuk lebih semangat dalam belajar.

Salah satu nilai tambah kualitas pada pembelajaran di SMP N 13 Semarang yaitu dengan adanya satu kelas bilingual pada masing-masing tingkatan kelas. Hal ini juga didukung dengan fasilitas yang sangat memadai. Di setiap kelas bilingual terdapat satu unit komputer, LCD, LCD Screen, AC, speaker, dsb. Dengan demikian sangat diharapkan sekolah akan mencetak lulusan yang memiliki kualitas dan memiliki kompetensi yang tinggi bukan hanya hal akademik tetapi juga dalam hal perkembangan teknologi.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Ilmu-ilmu yang diberikan selama perkuliahan sangat bermanfaat dan menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk melaksanakan PPL. Saya sebagai praktikan mempunyai bekal yang saya rasa cukup untuk mengemban tugas mengajar TIK di SMP N 13 Semarang, walaupun tidak semua kompetensi bisa saya kuasai namun secara umum telah dikuasai dan secara khusus dapat dipelajari dan didalami. Selain itu pembekalan mengenai cara mengajar ketika micro teaching sebelum PPL dilaksanakan serta pembekalan PPL juga berperan penting dalam pelaksanaan PPL, dari pembekalan tersebut saya sebagai praktikan juga mendapatkan bimbingan bagaimana sikap yang sebaiknya dilakukan sebagai seorang calon pengajar.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 di SMP N 13 Semarang banyak memberikan ilmu, pengetahuan maupun pengalaman baru bagi praktikan, dimana mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman langsung dari guru pamong dalam menghadapi siswa di kelas, memecahkan masalah belajar, membuat rangkaian strategi pembelajaran dll. Sehingga dapat memotivasi praktikan agar dapat meningkatkan kemampuan yang dimilikinya sebagai calon guru yang profesional. Pelaksanaan PPL 2 ini sangat bermanfaat untuk menunjang pelaksanaan praktik mengajar dengan mengacu pada kompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial..

G. Saran Pengembangan bagi sekolah dan Unnes

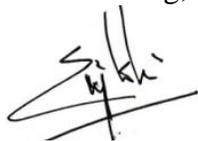
Saran bagi SMP N 13 Semarang yaitu agar suatu saat nanti bisa melengkapi fasilitas sekolah agar lebih memadai dan untuk saat ini agar lebih bisa memanfaatkan fasilitas yang ada dengan semaksimal mungkin. Selain itu juga agar selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak lulusan yang berkompeten dan memiliki keterampilan serta memiliki akhlak yang mulia.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menkoordinasikan penempatan sekolah bagi praktikan sehingga tidak terjadi kekeliruan setelah penunjukan praktikan ke lokasi PPL yang dikarenakan kurangnya koordinasi secara intensif dengan pihak sekolah.

Semarang, 04 Oktober 2012

Mengetahui,

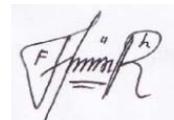
Guru Pamong,



Dra. ENI PURWANTI

NIP. 196309171988032006

Praktikan,



FAIQOTUR ROUDLOH

NIM.1102409009